

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN TRIMESTER I DI BPS HJ. ROSDIANA KECAMATAN JEUNIEB KABUPATEN BIREUEN

Zulfa Hanum^{1*}

¹ Dosen Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim

*Email: zulfahanum89@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan trimester I adalah kehamilan usia antara 0-12 minggu. AKI merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. AKI juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan Mellenium yang ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan trimester I di BPS Hj. Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. Penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Agustus, penelitian ini bersifat analitik dengan populasi 40 ibu hamil, sampel berjumlah 40 orang, dengan tehnik pengambilan sampel total populasi. Hasil penelitian, diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil berada pada kategori baik dengan jumlah responden 25 orang (62,5%) dan pemeriksaan kehamilan trimester I berada pada kategori penting dengan jumlah responden 24 orang (60%). Kesimpulan penelitian membuktikan terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan trimester I.

Kata Kunci: *Tingkat Pengetahuan, Ibu Hamil, Kehamilan*

1. Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses pertemuan dan persenyawaan antara spermatozoa (sel mani) dengan ovum (sel telur) yang menghasilkan zigot dan berakhir sampai permulaan persalinan (Maritalia, 2012). Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi yang berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan (Prawirohardjo, 2011).

Kehamilan dibagi menjadi III trimester, selama kehamilan ibu hamil dianjurkan melakukan kunjungan antenatal minimal 4 kali untuk mengetahui masalah kesehatan selama kehamilan, apakah masalah tersebut bersifat fisiologis atau patologis yang dapat mengancam kehamilan (Kusmiyati, 2009).

Hubungan (KI) dengan (K4) secara langsung adalah jika ibu memeriksakan kehamilannya yang pertama kali dan kontak ibu memeriksakan kehamilannya yang ke empat atau lebih dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemerik-

saan kehamilan mengenali sejak dini adanya komplikasi pada ibu dan janin (Rukiyah, dkk, 2009).

Tujuan KI adalah membina hubungan saling percaya antara bidan dan ibu sehingga mata rantai menyelamatkan jiwa, mendeteksi masalah yang dapat diobati sebelum mengancam jiwa ibu maupun bayi, mencegah masalah seperti tetanus neonatorum, anemia defisiensi zat besi, maupun praktik tradisional yang merugikan, memulai persiapan persalinan, kesiapan menghadapi komplikasi, mendorong perilaku yang sehat atau nutrisi, latihan senam hamil, kebersihan diri, istirahat yang cukup dan sebagainya (Asrinah, dkk, 2010).

AKI merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. AKI juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan *mellenium* yang ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai tahun 2015 adalah mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu. Dari hasil survei yang dilakukan AKI telah menunjukkan penurunan dari waktu, namun demikian upaya untuk mewujudkan target tujuan pembangunan

mellenium masih membutuhkan komitmen dan usaha keras yang terus menerus (WHO, 2011).

Berbagai program telah dilakukan Pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia diantara Safe Motherhood, program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) serta *Making Pregnancy Safer* (MPS). Pelayanan kesehatan ibu dan bayi merupakan pelayanan yang berkesinambungan dan saling terkait. Kesehatan bayi ditentukan sejak bayi didalam kandungan. Disisi lain kesehatan ibu dapat berpengaruh terhadap kesehatan bayi yang dikandungnya. Berdasarkan hal tersebut diatas upaya penurunan AKI dan AKB merupakan kegiatan yang saling terkait. Oleh karena itu program Rumah Sakit Sayang Bayi tidak dapat dipisahkan dan program Rumah Sakit Sayang Ibu menjadi satu program yaitu Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (Depkes RI, 2009).

Berdasarkan penelitian WHO di seluruh dunia terdapat Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 500.000 jiwa/tahun dan Angka Kematian bayi (AKB) khususnya neonatus sebesar 10.000 jiwa/tahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang yaitu sebesar 99%, sebenarnya kematian ibu dan bayi mempunyai peluang yang sangat besar untuk dihindari dengan meningkatkan kerjasama antar pemerintah, swasta, dan badan-badan sosial lainnya (WHO, 2011). Data WHO tentang pemeriksaan kehamilan menunjukkan bahwa di negara-negara berpenghasilan rendah hanya 36% dari wanita hamil yang menghindari empat kali atau lebih pemeriksaan kehamilan selama 2005-2010 (WHO, 2012).

Berdasarkan perhitungan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002-2003 untuk pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan di Indonesia mencapai 92%, tahun 2007 meningkat lagi menjadi 93% dan tahun 2012 meningkat lagi menjadi 96%. Persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia tahun 2002-2003 mencapai 66%, tahun 2007 meningkat lagi menjadi 73% dan tahun 2012 meningkat lagi menjadi 83%. Di Indonesia persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2002-2003 mencapai 40%, tahun 2007 meningkat lagi menjadi 46% dan tahun 2012 meningkat lagi menjadi 63% (BPS, 2012).

Meskipun telah terjadi penurunan dibandingkan dengan sebelumnya, namun jumlah AKI di Provinsi Aceh hingga saat ini masih tergolong tinggi. Berdasarkan data pada tahun 2009 angka kematian ibu berjumlah 190/100.000 KH, pada tahun 2010 meningkat menjadi 193/100.000 KH

dan pada tahun 2011 menurun menjadi 150/100.000 KH. Sedangkan AKB di Provinsi Aceh tahun 2009 berkisar 30/1.000 KH. Tahun 2010 meningkat menjadi 37/1000 KH dan ditahun 2011 AKB menurun menjadi 30/1.000 KH. Karenanya, upaya pengurangan terus dilakukan oleh Pemerintah Aceh sebagai salah satu indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bidang kesehatan (Setia, 2012).

Jumlah ibu hamil yang ada di Kabupaten Bireuen pada tahun 2013 berjumlah 17,919 ibu hamil yang terdiri dari KI sebanyak 9,445 ibu hamil dan K4 sebanyak 8,474 ibu hamil yang tersebar di 17 Kecamatan di Kabupaten Bireuen (Dinkes Bireuen, 2013). Jumlah ibu hamil di BPS Hj. Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen, pada bulan Januari sampai Maret 2014 adalah sebanyak 121 orang. Dari data tersebut terdapat sebagian ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester I, di karenakan ibu tidak mengerti pentingnya pemeriksaan kehamilan trimester I terhadap diri dan janinnya (BPS Hj. Rosdiana, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isma (2013) di BPM Nurhayati, A.md Keb di desa Pante Ara Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen tentang hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan kunjungan ANC. Hasil penelitian tersebut didapatkan mayoritas pendidikan menengah 47 responden (44,8%), tinggi 20 responden (32,4%) dan mayoritas yang melakukan kunjungan ANC 101 responden (96,25%), hasil akhir yang didapatkan ada hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan kunjungan ANC di BPM Nurhayati, A.md Keb. Kemudian metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik yang di desain dengan metode Crossectional, populasinya ibu hamil berjumlah 144, besar sampel dalam penelitian ini 105, tehnik pengambilan sampel *accidental sampling*.

2. Tinjauan Teori

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan (Mandriwati, 2007).

Adapun tujuan dari pemeriksaan kehamilan yang disebut dengan *Ante Natal Care* (ANC) yaitu : (a) Memantau kemajuan kehamilan, sehingga kesehatan ibu dan janin pun dapat dipastikan keadaannya; (b) Meningkatkan dan mempertahankan

kan kesehatan fisik dan mental ibu, karena dalam melakukan pemeriksaan kehamilan, petugas kesehatan (bidan atau dokter) akan selalu memberikan saran dan informasi yang sangat berguna bagi ibu dan janinnya; (c) Mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dengan melakukan pemeriksaan pada ibu hamil dan janinnya; (d) Mempersiapkan ibu agar dapat melahirkan dengan selamat. Dengan mengenali kelainan secara dini, memberikan informasi yang tepat tentang kehamilan dan persalinan pada ibu hamil, maka persalinan diharapkan dapat berjalan dengan lancar, seperti yang diharapkan semua pihak; (e) Mempersiapkan agar masa nifas berjalan normal. Jika kehamilan dan persalinan dapat berjalan dengan lancar, maka diharapkan masa nifas pun dapat berjalan dengan lancar; dan (f) Mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima bayi. Bahwa salah satu faktor kesiapan dalam menerima bayi adalah jika ibu dalam keadaan sehat setelah melahirkan tanpa kekurangan suatu apapun.

3. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengetahui dinamika hubungan antara variabel bebas untuk (pengetahuan ibu hamil) dengan variabel terikat (pemeriksaan kehamilan trimester I melalui pendekatan poin time. Artinya variabel bebas dan variabel terikat dilakukan pengumpulan data sekaligus pada saat yang sama (Arikunto, 2006).

Survey awal telah dilakukan di BPS Hj. Rosdiana, S.SiT pada tanggal 24 April 2014, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data pada tanggal 21 Juni 2014 selama 1 bulan, Analisa data dilakukan pada tanggal 29 Juli 2014. Penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel *accidental sampling* selama 2 minggu, jumlah sampel yang direncanakan sebanyak 35 orang.

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa form wawancara dan lembar kuesioner yang penulis buat, observasi langsung dari buku KIA atau kartu kunjungan ibu hamil di BPS Hj. Rosdiana. Pada penilaian digunakan skala Guttman dengan tipe ini akan dapat jawaban yang tegas dan tepat "Penting atau Tidak penting". Analisa data untuk penelitian ini menggunakan komputerisasi. Analisa data untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian dan mencari persentase pada setiap jumlah frekuensi variabel dengan menggunakan program SPSS Versi 16.

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p : presentase

f : frekuensi

N : jumlah populasi yang menjadi sampel

Analisa ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan antara dua variable yang diteliti dalam rangka menjawab tujuan penelitian, uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square test* dengan menggunakan program SPSS yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Squire test

O : Nilai yang diamati dalam bentuk sampel

E : Nilai yang diharapkan

Adapun ketentuan yang dipakai adalah :

Ho: diterima jika hasil uji statistik x^2 hitung < x^2 tabel atau $p > 0,05$,

Ho: ditolak jika hasil uji statistik statistik x^2 hitung $\geq x^2$ tabel atau $p \leq 0,05$, tingkat kepercayaan (*conmfiedencel level*) 95% dan pada derajat keterbatasan (*degree of freedom*): (b-1)(k-1).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan mulai Bulan Februari sampai Agustus 2014 terhadap 40 responden di BPS Hj. Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen tahun 2014 mengenai Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan trimester I, maka diperoleh hasil analisa yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan ibu hamil Di BPS Hj. Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen

No	Tingkat pengetahuan	F	%
1	Baik	25	62,5
2	Cukup	14	35
3	Kurang	1	2,5
	Total		100,0

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengetahuan responden di BPS Hj. Rosdiana Kecamatan

Jeunieb Kabupaten Bireuen Mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 25 Responden (62,5%).

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan trimester I di BPS Hj. Rosdiana, S.SiT Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen hasil analisa statistik menggunakan Chi-Square dari 40 responden pada nilai $P=0,022$ df 2 dan nilai $P=0,022$ lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan trimester I Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen

Dari hasil penelitian secara keseluruhan yang penulis dapatkan yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan trimester I di BPS Hj. Rosdiana, S.SiT Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. Berdasarkan hasil dari perhitungan Program SPSS, maka dapat di ketahui bahwa analisa statistik menggunakan *uji Chi-square* $=0,022 < 0,05$.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Isma (2013) di BPM Nurhayati, A.md Keb di desa Pante Ara Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen hanya beda tempat dan tahun penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan kunjungan ANC.

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemeriksaan Kehamilan Trimester I di BPS Hj. Rosdiana, S.SiT Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen

No	Tingkat pengetahuan	Pemeriksaan kehamilan trimester I		Total	P	V
		Penting	Tidak Penting			
1	Baik	19	6	25	0,022	7,607
2	Cukup	5	9	14		
3	Kurang	0	1	1		
Total		40				

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemeriksaan Kehamilan Trimester I di BPS Hj. Rosdiana Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen yaitu: untuk tingkat pengetahuan ibu hamil berada pada kategori baik berjumlah 25 responden (62,5%). Menurut peneliti ada pengaruh faktor pengetahuannya baik diperoleh dari tingkat pendidikan yang tinggi, dimana responden pada penelitian ini banyak yang memiliki tingkat pendidikan menengah dan tinggi. Menurut pendapat Hasbullah (2001), mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan yaitu ideologi, sosial ekonomi, sosial budaya dan psikologi.

Untuk pemeriksaan kehamilan trimester I berada pada kategori penting berjumlah 24 responden (60%). Menurut peneliti pentingnya pemeriksaan kehamilan trimester I karena telah memahami akan manfaat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan status paritas ibu hamil mayoritas terdiri atas status gravida atau persalinan kedua, jadi semakin sering melahirkan semakin banyak pengalamannya. Menurut Nurmawati (2010), Antenatal Care di pengaruhi oleh beberapa faktor diantara lain pengetahuan, ekonomi, budaya dan geografi.

Hasil penelitian tersebut didapatkan mayoritas pendidikan menengah 47 responden (44,8%), dari 105 sampel dan mayoritas yang melakukan kunjungan ANC 101 responden (96,25%), hasil akhir yang didapatkan ada hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan kunjungan ANC di BPM Hj.Rosdiana.

Kemudian metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik yang di desain dengan metode *Crosssectional*, populasinya ibu hamil berjumlah 144, besar sampel dalam penelitian ini 105, tehnik pengambilan sampel *accidental sampling*.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemeriksaan Kehamilan Trimester I di BPS Hj. Rosdiana di Desa Meunasah Kota Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. Yang dilakukan terhadap 40 responden pada tanggal 24 Februari 2014, dapat diambil simpulan bahwa :

- Pengetahuan ibu hamil mayoritas berada pada kategori baik.
- Pemeriksaan kehamilan trimester I mayoritas berada pada kategori penting.

- c. Ada hubungan tingkat pengetahuan Ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan trimester I di BPS Hj. Rosdiana di desa Meunasah Kota Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen dimana $p=0,022$ lebih kecil dari 0,05.

5.2 Saran

- a. Bagi Responden
Diharapkan kepada ibu hamil di BPS Hj. Rosdiana, S.SiT Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan terhadap program pemeriksaan kehamilan, diutamakan pada trimester I demi terciptanya persalinan yang sehat dikemudian hari.
- b. Bagi BPS Hj. Rosdiana
Diharapkan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam program pemeriksaan kehamilan diutamakan pada trimester I dan memberikan informasi yang lengkap untuk terlaksananya program tersebut.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian selanjutnya sehingga dapat mengkaji hal-hal yang lebih spesifik berkaitan dengan penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- d. Bagi Akademik
Diharapkan bagi Program Diploma III Kebidanan Almuslim agar dapat memotivasi mahasiswi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan diutamakan pada trimester I sehingga mampu memberikan penyuluhan kepada masyarakat di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) dan Macro Internasional. 2007. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007*, www.angkaakseptorKBindo.com, diakses tanggal 02 Maret 2014
- Dinkes Aceh, 2012, *Profil Kesehatan Provinsi Aceh*. www.dinkes.aceh.go.id, diakses pada tanggal 02 Maret 2014
- Dinkes Bireuen, 2013, *Laporan Bulanan peserta KB*, Bireuen
- Depkes RI, 2009, UU No.20 Tahun 2003, Permendikbud No.3 Tahun 2013, PP 47. Jalur *pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta
- Mandriwati, G.A. 2011, *Asuhan Kebidanan Antenatal: penununtun belajar*. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, 2006, *Metode Kontrasepsi*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Prawiroardo, dkk, 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo. Jakarta
- Suherni, dkk, 2010, *Pelayanan Keluarga berencana*, Fitramaya, Jakarta

Penulis:

Zulfa Hanum, SST., M.Keb

NIDN : 1309128901

Lahir di Meunasah Timu, 09 Desember 1989. Bertempat tinggal di Dusun Almuslim Desa Paya cut Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Merupakan Dosen Tetap pada Program Diploma III Kebidanan Universitas Almuslim. Penulis merupakan lulusan Magister Kebidanan Universitas Brawijaya (2016-2018)